

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang ada di Negara Indonesia. Sebagai bahasa Nasional maka masyarakat Indonesia wajib menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbahasa, agar dimengerti masyarakat lainnya sebagai lawan bicara serta pesan yang disampaikan maupun yang diterima termaknai dengan baik, terutama dalam keadaan formal dalam bidang pendidikan.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu wadah dalam membimbing generasi penerus bangsa yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Dalam pendidikan haruslah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bahasa pengantar, karena situasi tersebut didalam keadaan yang formal. Pernyataan tersebut diperkuat dengan landasan hukum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Labang Negara, serta Lagu Kebangsaan (Bab 3 Bahasa Negara, Bagian Kesatuan Umum, Pasal 25, pada poin 3) yang berbunyi : “Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi

niaga,serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.”

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang sangat berkaitan dengan proses-proses berpikir siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan ketetapan menulis. Tentunya dari keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain, serta dapat diarahkan pada upaya peningkatan siswa dalam kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dari segi lisan maupun tulisan. Salah satu dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan proses kegiatan yang digunakan untuk mencatat informasi, ide, gagasan, dan pendapat.

Kurikulum 2013 yang telah di susun oleh Kementerian Pendidikan, salah satunya terkait tentang teks ulasan. Menurut penelitian Zainani (2016:3) Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan, ulasan, kupasan, tafsiran, evaluasi terhadap suatu karya baik berupa film, drama, buku dan lain-lain yang berwujud komentar, kritik, saran untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan yang dimiliki karya tersebut sehingga dapat dipublikasikan kepada pembaca/khalayak dan Kosasih (2014: 66) berpendapat bahwa teks ulasan atau sama dengan resensi yaitu memperkenalkan buku atau karya kepada pembaca dan membantu untuk memahami atau bahkan mempertimbangkan untuk memilihnya. Dapat disimpulkan, bahwa siswa harus menggunakan sebuah karya sebagai bahan yang akan direvisikan,

diperkenalkan, dibandingkan, bahkan memberikan pertimbangan bagi para pembaca buku selanjutnya, dengan menggunakan kaidah yang berlaku.

Kemampuan menulis teks ulasan, pada dasarnya harus menguasai karakteristik teks, yaitu sesuai KD 4.12 kurikulum 2013 kelas VIII yang berisi: Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan. Materi pokok dalam bahan ajar K-13 terkait KD tersebut berisi: Menyusun teks ulasan atau Langkah-langkah penyusunan teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk bisa menuliskan teks ulasan dengan menyusun teks sesuai pedoman dan mendata informasi-informasi yang akan di resensi dari sebuah karya. Beberapa dari siswa pastinya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas terkait menuliskan teks ulasan, karena didukung oleh beberapa faktor. Adapun faktor tersebut seperti tidak menguasai struktur maupun kaidah kebahasaan serta faktor lainnya bisa dari dalam diri ataupun luar diri siswa. Hal tersebut yang dialami oleh siswa di sekolah SMP Negeri 1 Namorambe.

Peneliti melakukan wawancara santai dengan Seorang guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Namorambe, beliau menyatakan “bahwasannya masih dikatakan rendahnya minat dan lemahnya kemampuan siswa dalam menuliskan teks dikarenakan kurangnya penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan teks, termasuk teks ulasan ditambah lagi beberapa siswa-siswi belum memahami keseluruhan materi teks ulasan.” Tambahan dari

pemaparan guru bahasa indonesia tersebut, beliau mengungkapkan bahwa:

(1) yang dilakukan guru didalam kelas “awalnya guru menerangkan materi mengenai teks ulasan, struktur dan kaidah kebahasaan, setelah itu guru memberikan penugasan berupa pilihan berganda dan essay sesuai yang ada di buku paket siswa, namun karena siswa tidak ada minat dalam materi tersebut sebagian siswa tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru.” (2) Belajar-mengajar di kondisi pandemi “apalagi dimasa pandemi ini minat siswa dalam belajar kurang, karena siswa mengerjakan tugas dirumah sehingga tidak ada interaksi secara langsung dengan guru dalam memotivasi siswa. Guru biasanya mengintruksikan penugasan agar dikerjakan di kertas doubel folio untuk dikerjakan dirumah dan perwakilan siswa mengumpulkan kesekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.” (3) Penugasan sebelum pandemi, “siswa diintruksikan untuk membaca salah satu novel, kemudian novel tersebut di ulas sesuai dengan struktur yang sudah dipelajari.” (4) Penilaian penugasan siswa, “dalam menilai hasil tugas siswa menggunakan panduan penilaian dari kemendikbud berdasarkan jenis penugasan. Setelah di periksa hasil kerja siswa, ternyata sebagian siswa mendapat nilai pilihan berganda yang tidak mencapai nilai maksimal, begitu pula pada penugasan jenis essay yang hasilnya belum semua siswa yang mampu mengulas suatu karya sesuai dengan struktur, kaidah kabahasaan teks ulasan, masih ada siswa yang mendapatkan nilai <50 dari keriteria penilaian tertinggi 81-100.”

Hal ini disebabkan dalam membuat teks ulasan, siswa bukan hanya menuliskan isi dalam sebuah karya, akan tetapi meringkas, memahami, memberikan kritik dan saran, mempertimbangkan, sebuah karya yang dirensensi. Kendala tersebut mengakibatkan penguasaan siswa yang minim mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan menyebabkan siswa malas dan kurang berminat dalam kegiatan menulis terutama pada teks ulasan.

Masalah di atas sejalan pada penelitian Novia (2015: 1) yang menyatakan bahwa “Kurangnya membaca dan kesadaran seseorang terhadap menulis pun menjadi penyebab yang menjadikan menulis itu sulit dan tidak menyenangkan.” Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap sulitnya proses penuangan ide terhadap tulisan. Siswa harus bisa meningkatkan keterampilan berbahasa terutama keterampilan membaca dan menulis. Permasalah terkait menulis teks ulasan diungkapkan juga dalam penelitian (Hutaheaan,2014: 4) bahwa, “dalam praktiknya seringkali kita melihat kemampuan menulis para siswa masih sangat kurang” dan “keterampilan menulis siswa masih jauh dari harapan dan membangun minat siswa untuk menulis masih tidak mendapatkan perhatian yang serius.” Masalah pada keterampilan menulis juga diungkapkan lewat bukti wawancara dalam penelitian (Yayuk, 2015: 3) mengungkapkan respon salah satu guru bahasa indonesia, “Banyak siswa kesulitan dalam memahami materi tentang menulis teks.” Serta didukung dari pernyataan penelitian (Zainani, 2016:2) mengungkapkan hasil wawancaranya, “Selama ini siswa

masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan dibandingkan dengan menulis teks jenis yang lain.”

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik beberapa hal, yaitu penguasaan struktur, kaidah kebahasaan, dan kemampuan menulis teks ulasan. Siswa kesulitan menulis teks ulasan karena kurang mampu meresensi serta menyusun kata dari fakta ataupun dari sebuah karya yang akan disajikan menjadi teks ulasan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Pada kondisi pandemik di tahun 2020, maka peneliti khusus meneliti dalam bentuk tulisan. Peneliti memilih penelitian terkait teks ulasan karena, teks ulasan adalah materi baru di kurikulum 2013 edisi revisi 2017 serta banyaknya permasalahan yang di alami siswa terutama terhadap kemampuan menulis.

Penelitian mengenai kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan terhadap menulis teks pernah dilakukan oleh Manna Wassalwa dengan judul *Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Adapun kesamaan penelitian peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti terkait kontribusi penguasaan struktur dan kebahasaan teks, namun perbedaannya adalah pada jenis teks dan tempat penelitian. Manna Wasallwa menggunakan teks eksplanasi kompleks sebagai jenis teks yang digunakan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis teks ulasan. Tempat penelitian yang diteliti oleh Manna Wasallwa

adalah SMA Swasta Darmawangsa, sedangkan sekolah objek penelitian peneliti adalah SMP Negeri 1 Namorambe.

Alasan peneliti memilih teks ulasan sebagai jenis teks pada penelitian, yang pertama teks ulasan merupakan materi baru di kurikulum 2012 edisi revisi 2017. Kedua, setelah peneliti mencari tahu terkait penelitian teks ulasan mengenai kontribusi penguasaan sktruktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan di program studi pendidikan bahasa indonesia UNIMED belum ada atau pun belum ditemukan adanya hasil penelitian yang sama, maka dapat dikatakan belum ada mahasiswa yang meneliti yang hal yang sama. selain itu, sekolah tempat menelitu juga sudah menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman pembelajaran disekolah. Serta didukung banyak permasalahan siswa terhadap kemampuan menulis teks ulasan terkhususnya di sekolah tempat peneliti meneliti.

Ketertarikan peneliti pada masalah ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Kontribusi Penguasaan Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Namorambe Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. kurangnya minat menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe.
2. kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe, masih dikatakan kurang.
3. siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe sebagian belum menguasai struktur dalam teks ulasan.
4. siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe sebagian belum menguasai kaidah kebahasaan dalam teks ulasan.
5. sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe belum mampu menulis teks ulasan dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Kurikulum K-13 revisi 2017 pada KD 4.12 berisi: “Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan” dan pada materi pokok dalam bahan ajar K-13 terkait KD tersebut berisi: Menyusun teks ulasan atau langkah-langkah penyusunan teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada penelitian, yaitu : “Kontribusi Penguasaan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Kelas VIII Di SMP Negeri Namorambe Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penguasaan struktur teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021?
- 2) Bagaimana penguasaan kaidah kebahasaan teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021?
- 3) Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021?
- 4) Bagaimana kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi/pengaruh penguasaan struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui penguasaan struktur teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021.

- 2) Untuk mengetahui penguasaan kaidah kebahasaan teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Namorambe tahun pembelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan penyajian informasi dan sumbangsih serta alternatif dalam mengetahui ada atau tidaknya kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis pada penelitian ini guna terciptanya kebermanfaatan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa pihak yang terkait pada penelitian ini, antara lain:

##### **1. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta meningkatkan kreatifitas peneliti dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan, agar kedepannya baik.

#### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu sebagai referensi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, sebagai wawasan dan pengalaman pembelajaran agar lebih efektif demi mencerdaskan anak didik.

#### 3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu cara pengembangan strategi dari masalah pengalaman sebelumnya dalam menyampaikan materi struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis, dan dalam merancang dan mengenali kelemahan siswa pada saat proses belajar mengajar.

#### 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dasar pemikiran bagi kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, serta melanjutkan penelitian demi mengetahui dan meningkatkan pembelajaran.